

**ANALISIS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA N 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DENDHIARIZALAU LIAPUTRA

17053118/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“ANALISIS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP SEBAGAI
MEDIA SOSIAL PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA N 13 PADANG”**

Nama : Dendhi Arizal Aulia Putra
BP/NIM : 2017/170533118
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Maret 2022
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Armiami, S.Pd.M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**“ANALISIS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP SEBAGAI
MEDIA SOSIAL PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA N 13 PADANG”**

Nama : Dendhi Arizal Aulia Putra

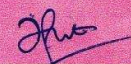
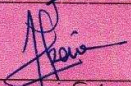

BP/NIM : 2017/170533118

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Armiaati, S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	Friyatmi, S.Pd, M.Pd	
3	Anggota	Jean Elikai marna S.Pd, M.Pd, E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dendhi Arizal Aulia Putra
Nim/ Tahun Masuk : 17053118/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 26 Oktober 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Grup Sosial Media *Whatsapp* Sebagai Media Sosial Pembelajaran Ekonomi Di SMA N 13 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2022
Yang menyatakan



Dendhi Arizal Aulia Putra
NIM. 17053118

ABSTRAK

Dendhi Arizal Aulia Putra, 17053118/2017: Analisis Penggunaan Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMA N 13 Padang. Skripsi Jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMAN 13 Padang dan (2) mengetahui kendala penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian yaitu guru Ekonomi dan Siswa IPS kelas X, XI, XII di SMA N 13 Padang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis yaitu kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media Whatsapp sebagai media sosial pembelajaran ekonomi di SMA 13 Padang hampir sama dengan kegiatan tatap muka, guru terlebih dahulu menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk word, pdf, ppt, video kemudian mengirimkan materi tersebut ke group whatsapp; siswa dan guru melakukan komunikasi dan diskusi di group whatsapp, media whatsapp digunakan untuk mengirim tugas dan mengumpulkan tugas. (2) Kendala penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang yaitu siswa kurang fokus; gangguan sinyal internet, kuota dan memori hp yang penuh, kemauan belajar siswa yang rendah, kurangnya interaksi, sulit memahami materi yang digerikan guru, lingkungan tempat tinggal kurang mendukung proses belajar, terganggunya kesehatan matas siswa, dan pengambilan absen yang antri.

Kata Kunci: Penggunaan Sosial Media, WhatsApp, Pembelajaran Ekonomi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Sosial Pembelajaran Ekonomi Di SMA N 13 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu, serta masukan dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
3. Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 dalam penelitian ini.
6. Ibu Jean Elikal Marna S.Pd, M.Pd. E selaku dosen penguji 2 dalam penelitian ini.

7. Ibu dan bapak dosen, serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, karyawan/wati, serta siswa kelas X, XI, XII IPS di SMAN 13 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Sahabat, teman-teman, kakak maupun adik-adik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi BP 2017, Khususnya Konsentrasi Ekonomi Koperasi

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa pengetahuan penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta teman-teman pembaca.

Padang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Triangulasi.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Khusus.....	44
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas XI IPS di SMAN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021	7
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 3. Surat Disposisi.....	77
Lampiran 4. Schedule Wawancara Informan.....	78
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru.....	80
Lampiran 6. Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	81
Lampiran 7. Rekapitulasi Wawancara.....	82
Lampiran 8. Rekapitulasi Wawancara.....	84
Lampiran 9. Rekapitulasi Wawancara.....	86
Lampiran 10. Rekapitulasi Wawancara.....	87
Lampiran 11. Rekapitulasi Wawancara.....	88
Lampiran 12. Rekapitulasi Wawancara.....	89
Lampiran 13. Rekapitulasi Wawancara.....	90
Lampiran 14. Rekapitulasi Wawancara.....	91
Lampiran 15. Rekapitulasi Wawancara.....	92
Lampiran 16. Rekapitulasi Wawancara.....	93
Lampiran 17. Rekapitulasi Wawancara.....	94
Lampiran 18. Rekapitulasi Wawancara.....	95
Lampiran 19. Rekapitulasi Wawancara.....	96
Lampiran 20. Rekapitulasi Wawancara.....	97
Lampiran 21. Rekapitulasi Wawancara.....	98
Lampiran 22. Rekapitulasi Wawancara.....	99
Lampiran 23. Rekapitulasi Wawancara.....	100
Lampiran 24. Rekapitulasi Wawancara.....	101
Lampiran 25. Rekapitulasi Wawancara.....	102
Lampiran 26. Rekapitulasi Wawancara.....	103
Lampiran 27. Rekapitulasi Wawancara.....	104
Lampiran 28. Rekapitulasi Wawancara.....	105
Lampiran 29. Rekapitulasi Wawancara.....	106
Lampiran 30. Rekapitulasi Wawancara.....	107
Lampiran 31. Rekapitulasi Wawancara.....	108
Lampiran 32. Rekapitulasi Wawancara.....	109
Lampiran 33. Rekapitulasi Wawancara.....	110
Lampiran 34. Rekapitulasi Wawancara.....	111
Lampiran 35. Rekapitulasi Wawancara.....	112
Lampiran 36. Rekapitulasi Wawancara.....	113
Lampiran 37. Rekapitulasi Wawancara.....	114
Lampiran 38. Rekapitulasi Wawancara.....	115

Lampiran 39. Rekapitulasi Wawancara	116
Lampiran 40. Rekapitulasi Wawancara	117
Lampiran 41. Rekapitulasi Wawancara	118
Lampiran 42. Rekapitulasi Wawancara	119
Lampiran 43. Rekapitulasi Wawancara	120
Lampiran 44. Rekapitulasi Wawancara	121
Lampiran 45. Rekapitulasi Wawancara	122
Lampiran 46. Rekapitulasi Wawancara	123
Lampiran 47. Rekapitulasi Wawancara	124
Lampiran 48. Rekapitulasi Wawancara	125
Lampiran 49. Rekapitulasi Wawancara	126
Lampiran 50. Dokumentasi Penelitian	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang menjadi persoalan bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan terutama pada era revolusi 4.0 adalah meningkatkan mutu pendidikan. Dilaksanakannya pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan menunjang kemajuan bangsa dan menjadi bukti keberhasilan kita dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Apabila pendidikan suatu bangsa bermutu maka kualitas sumber daya manusia suatu negara juga bermutu. Hal inilah yang menunjang kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan suatu kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan suatu pengajaran, pengembangan, pengabdian, dan pelatihan yang dilakukan oleh setiap generasi. Pendidikan ini dilakukan dengan cara diberi bimbingan atau arahan kepada setiap kelompok atau generasi. Kemudian pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi dan kepribadian seseorang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai makna yang luas dimana pendidikan hanya dipelajari disuatu lembaga saja, tetapi berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan sebuah pengalaman yang tidak disengaja sehingga membentuk karakter manusia (Ahmadi, 2016). Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara sadar sehingga membawa perubahan kepada sikap dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri peserta didik. Dalam pembelajaran guru menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik. Sehingga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan efektif.

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan dan menggunakan sumber-sumber belajar agar dapat memperoleh informasi. Sumber belajar yang digunakan adalah yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga materi yang diajarkan dapat diterima peserta didik dengan baik (Sukiman, 2012). Media pembelajaran memiliki peranan penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran juga memudahkan peserta didik menerima

informasi dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan mudah digunakan oleh peserta didik.

Saat ini, wabah Corona sudah menjadi penyakit yang banyak dialami oleh belahan bumi manapun, Corona sudah mendominasi ruang publik. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona yang baru ditemukan. Virus Corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat dan kematian. Sehubungan dengan kondisi ini pemerintah mengambil kebijakan untuk program belajar dari rumah (*Study from home*) pada semua tindakan pendidikan. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Corona Virus Diseases (COVID -19) yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Belajar dari rumah yang dianjurkan dari pemerintah adalah secara online atau pembelajaran daring. Seiring dengan meluasnya penyebaran covid-19, program belajar dari rumah tetap atau pembelajaran secara daring tetap dipertahankan.

Pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan di rumah pada masa pandemi covid-19 merupakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah secara online pada masa pandemi covid-19. Dalam hal ini sekolah dan guru harus mampu memilih media pembelajaran yang digunakan agar materi

yang diajarkan dapat dimengerti oleh peserta didik. Sistem pembelajaran daring tersebut akan membawa konsekuensi baik dalam pelaksanaannya maupun ketercapaian pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif meskipun peserta didik berada dirumah. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran daring yang sesuai dan mudah digunakan oleh peserta didik. Dalam pemilihan media pembelajaran untuk belajar secara daring awalnya guru mengalami kendala, karena guru belum memiliki kesiapan dalam penyelenggaraan pembelajaran daring. Oleh karena guru harus berinovasi dan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memilih media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran daring, seperti aspek finansial yang akan dikeluarkan oleh guru maupun siswa, kondisi jaringan, penggunaan media yang dipahami oleh guru maupun siswa. Berbagai media yang bisa digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran daring yaitu *Schoology, Google Clasroom, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar. 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar*. Inilah yang disebut sebagai platform microbloging (Basori, 2013). Namun perlu waktu untuk mempelajari sistem belajar melalui platform belajar daring tersebut. Jika

dipahami, ada kemungkinan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran (Wisudawati et al., 2020).

Namun tidak semua guru yang paham akan penggunaan media-media tersebut, apalagi guru yang sudah memiliki usia lanjut, orang tua dengan ebrbagai latar belakang usia dan pendidikannya. Disinilah permasalahan pembelajaran dari pada awalnya, karena tidak ada waktu lagu untuk mempelajari semuanya secara bersamaan. Covid -19 sudah tiba-tiba datang dan memaksa semuanya untuk tetap di rumah. Karena kondisi covid 1 guru harus bisa menggunakan berbagai media yang familiar yang mudah digunakan dan tidak membebani kuota data paket internet semua orang. Hal ini bertujuan tidak mempersulit siswa dala penggunaan media tersebut. Maka dari itu guru memilih menggunakan media whatApp yang mampu memebrikan kemudahan dalam pembelajaran seeperti memberikan informasi terkait informasi sekolah, materi, pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa baik secara personal maupun grup bahwa sebagai evaluasi belajar dala pengumpulan tugas bersifat file dokumen, audio dan audiovisual.

Whatsapp merupakan salah satu media yang sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran terutama bagi peserta didik. Fitur- fitur yang ada di media Whatsapp dapat menunjang terlaksananya sistem pembelajaran daring yang baik. Selain fitur-fitur yang menunjang, media Whatsapp juga mudah diakses dan lebih ekonomis. Menurut Raiman (2017) aplikasi Whatsapp memiliki potensi untuk meningkatkan dan memfasilitasi komunikasi diantara pendidik dan peserta didik. Aplikasi mudah digunakan,

manfaat instan membuat pesan untuk menumbuhkan pemahaman pembelajaran .

Sehubungan dengan fenomena pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini. Penerapan penggunaan media sosial Whatsapp dalam pembelajaran daring dapat membantu dalam proses pembelajaran. Penerapan penggunaan media Whatsapp perlu dikaji lebih lanjut lagi pelaksanaannya diberbagai sekolah salah satunya di SMAN 13 Padang. Guru di SMA N 13 Padang menggunakan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran ekonomi. Media sosial Whatsapp ini diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik pada saat dilakukannya pembelajaran daring. Namun, pada kenyataannya pembelajaran daring yang dilakukan belum mencapai tujuan yang maksimal. Kemudian pada saat ini pembelajaran juga dilaksanakan dengan sistem shif. Meskipun demikian, penggunaan media sosial Whatsapp dalam pembelajaran masih cukup tinggi karena pemberian tugas-tugas dan materi pembelajaran masih dilakukan melalui media sosial whatsapp.

Hal ini didukung oleh peneliti Kusuma, JW; Hamidah (2020) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dikeluhkan oleh beberapa peserta didik dikarenakan minimnya interaksi peserta didik dan guru. Pendidik juga cenderung sering memberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring yang dilakukan. Indikasi awal mengenai kurang

maksimalnya penggunaan media sosial Whatsapp ini terlihat dari nilai rata-rata UH mata pelajaran Ekonomi sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas XI IPS di SMAN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	XIIPS1	3 3	73	80	15	18
2.	XIIPS2	3 2	76	80	17	15
3.	XIIPS3	3 2	60	80	12	20
4.	XIIPS4	3 1	65	80	13	18
5.	XIIPS5	3 0	63	80	12	18
6.	XIIPS6	3 2	60	80	12	20

(Sumber : Data Sekunder, 2020)

Berdasarkan tabel nilai rata-rata Ulangan Harian Semester Ganjil kelas XI IPS di SMA N 13 Padang di atas dapat diketahui bahwa masih banyak dari peserta didik tidak mencapai batas KKM yang ditetapkan di SMA N 13 Padang. Dimana, hanya sebagian kecil peserta didik yang tuntas dalam ulangan harian yang dilakukan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa masih belum maksimalnya penggunaan media sosial Whatsapp dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang.

Kondisi ini di dukung melalui wawancara awal yang dilakukan peneliti di SMA N 13 Padang. Menurut tiga orang guru ekonomi di SMAN 13 Padang saat dilakukan wawancara pra penelitian oleh peneliti, mereka mengatakan bahwa di SMA N 13 Padang memang dianjurkan menggunakan grup Whatsapp

sebagai media komunikasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Hal ini dikarenakan siswa lebih mudah mengakses Whatsapp tersebut. Sebelum menggunakan aplikasi Whatsapp proses pembelajaran secara daring ini pernah dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Cadiak Pandai. Tetapi, proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui aplikasi Cadiak Pandai tidak berjalan dengan baik. Maka dengan demikian proses pembelajaran daring di SMA N 13 Padang dialihkan dengan menggunakan grup sosial media Whatsapp. Dalam menggunakan media Whatsapp ini yang mana siswa diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang optimal. Namun dilihat dari kenyataannya sistem pembelajaran yang dilakukan melalui grup sosial media Whatsapp kurang maksimal karena peserta didik tidak terlalu berpartisipasi dan peserta didik kurang disiplin serta kurang terkontrol dalam pembelajaran. Alasan mereka tidak berpartisipasi dalam pembelajaran dikarenakan terkendala paket data dan siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Kemudian menurut tiga orang siswa IPS yang melaksanakan proses pembelajaran Ekonomi melalui grup sosial media Whatsapp saat dilakukan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mereka mengatakan bahwa sistem pembelajaran menggunakan grup sosial media Whatsapp belum dapat dikatakan berjalan secara maksimal terutama pada mata pembelajaran ekonomi. Pada pembelajaran ekonomi ini umumnya terdapat banyak hitungan, sedangkan menggunakan grup sosial media Whatsapp ini siswa kurang mampu

memahami materi hitungan pada mata pembelajaran ekonomi. Karena guru hanya mengirimkan materi pelajaran berupa PowerPoint dan mengambil absen hanya dilist digrup Whatsapp saja. Guru kurang menjelaskan materi pelajaran dan hanya memberikan tugas. Kemudian siswa kesulitan mengatur waktu selama masa belajar di rumah, sehingga siswa sering ketiduran karena banyak tugas yang menumpuk jadi lupa jadwal pelajaran.

Permasalahan diatas juga ditemukan dalam penelitian Okvireslian (2021) menyatakan bahwa beberapa kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, kurangnya kemampuan berinteraksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut. Lestari (2022) menyatakan bahwa segala yang disampaikan oleh pendidik kurang begitu jelas dan kurang masuk ke otak peserta didik karena lewat virtual

Namun beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Kamila (2019), dari penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media sosial Whatsapp termasuk kategori media sosial yang bermanfaat untuk media belajar untuk informasi dan diskusi masalah pelajaran. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021), menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan Whatsapp sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Penggunaan Sosial Media Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Di SMA N 13 Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis penggunaan sosial media whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMAN 13 Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diketahui pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang?
2. Bagaimana kendala penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitan diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menganalisis penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang.
2. Mengetahui kendala penggunaan media sosial Whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA N 13 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 (Sarjana) di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi, literatur dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang analisis penggunaan media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran ekonomi

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan evaluasi pada proses pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan sebagai acuan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran daring.
- c. Bagi peserta didik, dapat memberikan gambaran pembelajaran yang baik selama pandemic covid-19.